

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum dalam pendidikan mutlak diperlukan untuk mencapai tujuan. Kurikulum dipandang sebagai strategi pengajaran. Pelaksanaan dan konsekuensi pendidikan ditentukan oleh kurikulum. Kita semua tahu bahwa pendidikan merupakan tonggak utama namun pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran tetapi juga perolehan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk sukses dalam hidup, karir dan masyarakat. Dalam perannya kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah atau madrasah memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila di rinci secara lebih detail terdapat tiga peranan yang sangat penting. Salah satunya peranan kreatif. Perkembangan ilmu pengetahuan aspek-aspek lainnya senantiasa terjadi setiap saat. Peranan kreatif menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Arah dan tujuan kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamika perubahan yang disebabkan oleh berbagai

faktor, baik internal, maupun eksternal¹. karena sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan, kurikulum mutlak harus fleksibel dan futuristik.

Pengelolaan kurikulum pendidikan yang baik di lembaga merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan kreatif, sehingga berbagai macam program dan perencanaan dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi visi misi lembaganya. Hal itu menjadi tugas utama bagi pihak lembaga untuk meningkatkan kreatifitas siswa, salah satu komponen manajemen pendidikan harus di perhatikan oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum adalah manajemen kurikulum. manajemen kurikulum sebagai salah satu substansi atau standar manajemen pendidikan memperlihatkan bahwa perlu adanya keterkaitan kuat di setiap bagiannya. Salah satu aspek dalam manajemen pendidikan yang sering disebut jantung nya pendidikan adalah kurikulum.²

Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-nya. Dalam al-qur'an, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,”

¹ Syamsul Bahri, “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya”, Jurnal Ilmiah, (Banda Aceh), 01.

² Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 6.

maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Dalam pandangan Jalal al-Din al-Suyuthi, hadist yang bersumber dari periwayatan Ka'ab Ibn Malik, Barangsiapa mencari ilmu untuk menyalah para ulama atau menyombongi orang-orang bodoh atau untuk memalingkan pandangan orang-orang kepadanya, maka Allah memasukkannya ke dalam neraka” Riwayat al-Tirmidzi.³

Kurikulum harus mengandung hal-hal yang dapat membantu siswa mengembangkan semua potensi yang dimiliki untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, kemampuan-kemampuan baru serta cara berpikir kreatif yang dibutuhkan dalam kehidupannya. dalam ranah sistem pengelolaan kurikulum ke kreatifitas siswa atau peserta didik perlu dilatih dan digali dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan dari lembaga pendidikan untuk mencetak peserta didik yang mampu menciptakan ide atau sesuatu yang baru bisa tercapai dengan maksimal.

Dalam konteks pengelolaan kurikulum pada dasarnya mengandung 4 sub bidang manajemen, sebagaimana di konsepsikan oleh White, yaitu (1) manajemen sumber daya manusia (menyangkut pengelolaan SDM selaku pembuat dan pelaksana kurikulum serta penguasaan aplikasinya bagi anak didik), (2) manajemen

³ Al-Suyuthi, Al-Jami' Al-Shaghir, diterjemahkan oleh H. Nadjih Ahjad, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996), jilid V, 9 dan 267.

pembelajaran (menyangkut pengelolaan dan penggunaan metode,materi dan proses pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik.(3) manajemen fasilitas (menyangkut pengelolaan seluruh fasilitas pendidikan yang ada disekolah dan (4) manajemen penilaian (menyangkut upaya evaluasi terhadap performa hasil dari pelaksanaan kurikulum disekolah).ke empat sub bidang manajemen tersebut bersifat integratif,artinya saling mensupport,mempengaruhi dan menentukan keberhasilan pelaksanaan kurikulum disekolah.

Paradigma manajemen kurikulum merupakan satu kesatuan dari komponen pendidikan yang saling mensupport serta menentukan keberhasilan implementasi program pendidikan disekolah.dan itu juga berarti,sekolah atau madrasah haruslah selalu melihat dan mengikuti perkembangan masyarakat dalam berbagai aspeknya agar kebutuhan kurikulum sekolah bisa sesuai dengan tuntutan masyarakat global maupun kebutuhan anak didik baik dari segi potensi,minat dan bakatnya.⁴

Kurikulum bagi murid atau peserta didik digunakan sebagai sarana dalam mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan.selain itu juga diharapkan agar peserta didik mendapatkan pengalaman baru yang dapat dikembangkan dimasa depan sesuai dengan perkembangannya,dan bisa menjadi bekal kehidupannya nanti.jika kurikulum merupakan teorinya maka pembelajaran merupakan praktiknya.⁵ Oleh karena itu,otonomi yang diberikan pada lembaga

⁴ Djuwairiyah,"Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum Dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Internasional,"Jurnal Pendidikan Islam,Volume 1,Nomor 2,(2008),205.

⁵ Zinal Arifin,Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum,(Bandung:Remaja Rosadakarya),24.

pendidikan dalam mengelola kurikulum secara dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan dengan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.⁶

Keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan dimaksudkan dengan tujuan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol dari implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan selain diuntut kooperatif juga harus mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil dari kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.

Kreatifitas siswa oleh SMA Alfalah diwujudkan dalam rangka mencapai tujuan kurikulum, salah satunya dengan memanfaatkan digitalisasi serta di terapkannya mata pelajaran prakarya sebagai implementasi pembentukan siswa kreatif. terwujudnya lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lain di sekitarnya juga tidak lepas dari bagaimana pendidik dan tenaga pendidik atau SDM dalam lembaga tersebut mampu menciptakan ide ide baru yang di implementasikan dalam bentuk pembelajaran serta pelatihan yang dilakukan secara bertahap. Para ahli mengatakan bahwa kreatifitas seseorang dapat di bangkitkan, di tingkatkan, bahkan di lejitkan seoptimal mungkin. Jordan E Ayan yang dikenal sebagai pakar kreatifitas mengemukakan kiat-kiat unik dan sukses untuk melejitkan kreatifitas pada seseorang. upaya menggali dan mengembangkan

⁶ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum", Jurnal Idaarah, Volume 1, Nomor 2, (Desember 2017), 319.

kefektifitas pada individu yang telah menginjak usia dewasa dilakukan sesuai dengan tingkat kematangan jiwa dan kemampuan individu yang bersangkutan, hal itu tepat diterapkan pada anak-anak usia sekolah.

Adanya upaya sistem pendidikan kreatif akan menuntun siswa menjadi kreatif sehingga berpengaruh terhadap upaya melejitkan IQ kreatif. sistem pendidikan kreatif yang menerapkan program-program kreatifitas.⁷ Adanya kompetensi yang tinggi juga dapat memacu kreatifitas. jadi mengembangkan kreatifitas siswa itu sangat penting dilakukan, sebab dengan berkembangnya kreatifitas siswa, maka siswa dapat mengekspresikan dirinya tanpa batas, sehingga siswa dapat berfikir kreatif sesuai dengan apa yang ada dipikrannya.

Kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. disana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru di uji dalam bentuk perbuatan yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata dan hidup. perwujudan, konsep, prinsip, aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada guru. Oleh karena itu, mendapati temuan bahwa kemampuan guru di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur tersebut dalam menyusun strategi pengelolaan kurikulum sudah baik karena telah melaksanakan pengembangan kurikulum KTSP, kurikulum 2013 serta kurikulum merdeka di sebagian kelas sehingga kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di setiap kelas sudah terencana dengan baik.

⁷ Tuhana Taufiq Andrianto, "Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak". (Jogjakarta: Katahati, 2013), 129.

Di SMA Alfalah sendiri ada mata pelajaran prakarya dimana siswa di tuntut untuk berfikir kreatif dengan menciptakan ide-ide baru yang kemudian di aplikasikan dalam bentuk praktek.adanya mata pelajaran prakarya ini diharapkan dapat di jadikan media dalam meningkatkan kreatifitas siswa.berkaitan dengan upaya pengelolaan kurikulum dalam upaya mencetak siswa kreatif maka langkah penting yang harus di lakukan oleh guru ialah dengan menggali kreatifitas pada siswa yang bersangkutan.berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada sekolah bahwa “di dalam pengelolaannya kurikulum dilembaga tersebut dilakukan secara bertahap serta berkelanjutan.ke kreatifitasan siswa di wujudkan dengan memanfaatkan digitalisasi yang sudah diterapkan sebelumnya sehingga dalam hal ini sekolah memberikan kesempatan seluas luasnya kepada para siswa untuk kreatif dengan adanya pengaktualisasian diri”.

Alasan peneliti memilih judul tentang “Strategi Pengelolaan Kurikulum Sebagai Upaya Mencetak Siswa Kreatif Di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan” adalah karena sekolah tersebut membutuhkan pengelolaan yang lebih efektif lagi terhadap kurikulum yang akan dirancang maupun yang sedang diterapkan,salah satunya tentang kreatifitas siswa.ke kreatifitasan siswa ini perlu dibentuk,yaitu dimulai dengan adanya pengelolaan dengan strategi baru yang akan dilaksanakan,sehingga tujuan di rencanakan nya kurikulum disini tidak hanya sebagai media pembelajaran untuk siswa tetapi bagaimana kurikulum tersebut bisa lebih menumbuh kembangkan kreatifitas siswa sehingga pengelolaan kurikulum dapat dikatakan berhasil secara efektif.

Sebagai pendorong aktifitas, guru disini bertugas dalam mengembangkan imajinasi siswa atau peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan melalui kreatifitas mereka. guru kreatif secara langsung akan membuat dan ikut menstimulasi peserta didik untuk aktif dalam menumbuhkan serta mengembangkan ide ide kreatif.⁸

Dari uraian diatas, peneliti bermaksud mengkaji tentang kurikulum dengan “Strategi Pengelolaan Kurikulum Sebagai Upaya Mencetak Siswa Kreatif Di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan”. Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi keilmuan, khususnya wawasan terkait pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di lembaga pendidikan. tema pokok pada strategi pengelolaan kurikulum. pertimbangan pemilihan judul tersebut adalah kesesuaian dengan minat peneliti jenis penelitian kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?
2. Bagaimana upaya SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan untuk mencetak siswa kreatif ?

⁸ Titi Anggraini, Saidil Mustar, Dini Palupi Putri, ”Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI”. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, Volume 2, Nomor 2, (November 2020), 10.

3. Apa faktor pendukung yang mempengaruhi pengelolaan Kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan salah satu pedoman dalam suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu usaha-usaha dan cara tertentu untuk tercapainya suatu tujuan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan
2. Untuk mengetahui upaya SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan untuk mencetak siswa kreatif
3. Untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi pengelolaan Kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis:
 - a. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang berminat pada masalah yang sama.

b. Sebagai kajian dan khazanah pengembangan manajemen pendidikan islam,terutama dalam masalah strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

2. Kegunaan secara praktis:

a. Bagi Institut Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam serta sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literatur bagi perpustakaan

b. Bagi lembaga SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah dalam strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah karena dengan adanya tugas penyusunan skripsi ini penulis dapat mengetahui langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini,maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan,antara lain:

1. Manajemen atau pengelolaan kurikulum adalah suatu proses usaha bersama (kerjasama) dalam suatu organisasi melalui proses sistematis dan terkoordinasi yang mengatur dan memperlancar pencapaian tujuan pengajaran di sekolah secara efektif dan efisien.⁹ Sanjaya mengatakan bahwa: “Kurikulum itu bukan hanya menyangkut seluruh usaha sekolah untuk memengaruhi siswa belajar baik di dalam maupun di luar sekolah” untuk keefektifan penerapannya maka guru diuntut untuk bisa mengelola kurikulum bukan hanya sebatas untuk media pembelajaran tetapi juga lebih mengarah kepada kreatifitas siswa.
2. Kurikulum adalah semua pengalaman,aktivitas,suasana dan segenap pengaruh yang diberikan kepada murid,yang mereka kerjakan,mereka jumpai di sekolah serta dibawah pengawasan sekolah.kurikulum bersifat dinamis karena selalu berubah ubah sesuai dengan perkembangan zaman.semakin maju peradaban suatu bangsa maka semakin berat pula tantangan kedepan yang akan dihadapinya. Untuk menghadapi berbagai tantangan dunia khususnya di dalam bidang pendidikan,ketegasan

⁹ Murniati AR,Bahrin,Iskandar,”Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Kabupaten Pidie Jaya”,*Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 4,Nomor 2,(Mei 2016),97.

kurikulum serta pengelolaan yang baik sangat di butuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dari negara maju dunia.

3. Sedangkan siswa kreatif adalah siswa yang mampu menciptakan ide baru dari ide ide baru yang di dapat tersebut kemudian di aplikasikan dalam bentuk pelatihan dan pengajaran yang diajarkan oleh guru.siswa kreatif merupakan siswa yang secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif,yaitu hasil yang asli dan sesuai dengan keperluan.siswa kreatif mampu melihat sesuatu dari berbagai macam sisi dan dapat menemukan jalan keluar yang berbeda dari siswa lainnya.siswa kreatif adalah siswa yang mempunyai rasa ingin tau,tertarik terhadap tugas tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan,berani mengambil resiko dan tidak mudah putus asa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam sub bab ini akan memaparkan tentang penelitian terdahulu yang sebelumnya telah ditulis oleh penelitian lain yang memiliki kemiripan namun memiliki substansi yang berbeda tentang pembelajaran dengan tujuan untuk lebih mudah dipahami.

1. Hasil Penelitian Fitri Mardiyah,skripsi berjudul “Upaya tenaga pendidik dalam menumbuhkan kreativitas siswa di TK Kuncup Mekar Banyumas”¹⁰.Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode

¹⁰ Mohammad Ervan Nurhaanavi,”Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Ma’arif 5 Ponorogo”(Skripsi,Institut Agama Islam Negeri,IAIN,Ponorogo,2020).

deskriptif kualitatif. tenaga pendidik di TK Kuncup Mekar Banyumas dalam melaksanakan proses pembelajaran selalu berusaha menggunakan cara yang dapat merangsang kreatifitas siswa siswanya. berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya tenaga pendidik adalah tindakan atau usaha yang dilakukan seorang guru dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki siswa guna mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.

Oleh karena itu, berdasarkan deskripsi tersebut adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitiannya, yang bertempat di Tk kuncup mekar banyumas, sedangkan lokasi penelitian dari peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan masalah yang diteliti oleh penelitian terdahulu tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui upaya tenaga pendidik dalam menumbuhkan kreativitas siswa yang dilakukan di Tk kuncup mekar banyumas. sedangkan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, serta mengetahui faktor faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam.

Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan.

2. Hasil penelitian Qiftia Berty KH, skripsi berjudul "Penerapan Manajemen kurikulum di MTS Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus"¹¹. penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam kurikulum seluruh aktivitas pendidikan di arahkan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, sebagai suatu program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, kurikulum perlu dikelola agar segala kegiatan pendidikan menjadi produktif. MTS Al-Ma'ruf adalah salah satu lembaga pendidikan yang senantiasa konsisten berusaha membentuk peserta didik menjadi insan yang berilmu, terampil, cerdas namun juga berakhlakul karimah. Oleh karena itu berdasarkan deskripsi tersebut adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitiannya, yang bertempat di MTS Al-ma'ruf, sedangkan lokasi penelitian dari peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan. berdasarkan masalah yang diteliti oleh peneliti terdahulu tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang ada di MTS Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. sedangkan tujuan

¹¹ Qifty Berty KH, "Penerapan Manajemen Kurikulum Di MTS Al ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan,serta mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam.persamaan peneliti terdahulu dengan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan.

3. Hasil penelitian Ilma Fitriya Hidayati,Titi Prihatin ,berjudul”Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam Di Tk Alam Al Biruni Cirebon”¹².penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif,kurikulum yang diterapkan disekolah alam Al Biruni Cirebon adalah kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional yang diperkaya dengan kurikulum khas sekolah alam.Adapun program pembelajaran yang direncanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini terbagi menjadi program unggulan,program harian,program mingguan,bulanan dan tahunan.keseluruhan program pembelajaran dirancang berdasarkan teori multiple internasional legences,disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.oleh karena itu berdasarkan deskripsi tersebut adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitiannya,yang bertempat di TK Alam Al Biruni Cirebon,sementara lokasi penelitian dari

¹² Ilmia Fitria Hidayati, Titi Prigatin”Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon”,(Jurnal:Universitas Negeri Semarang,2016),

peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui proses pengelolaan kurikulum sekolah alam yang diterapkan di TK Al Biruni Cirebon, sedangkan tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, serta mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan.

No	Nama Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Mardiyah, Upaya Tenaga Pendidik Dalam Menumbuhkan Kreativitas	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Adalah lokasi penelitian yang bertempat di TK Kuncup mekar banyumas, sedangkan lokasi penelitian dari peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur

	<p>Siswa Di TK Kuncup Mekar Banyumas.</p>	<p>dengan jenis penelitian studi lapangan.</p>	<p>Pamekasan.perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan.tujuan dari peneliti terdahulu adalah untuk mengetahui upaya tenaga pendidik dalam menumbuhkan kreativitas siswa di TK Kuncup Mekar Banyumas.sedangkan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan,serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum di</p>
--	---	--	--

			SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
2.	Qifty Berty KH,Penerapan Manajemen Kurikulum Di MTS Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan.	Adalah lokasi penelitiannya,yang bertempat di MTS Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus,sedangkan lokasi penelitian dari peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian.berdasarkan masalah yang diteliti oleh peneliti terdahulu tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui perencanaan,pelaksanaan,dan evaluasi kurikulum di MTS Al-Ma'ruf Margodadi

			<p>Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.dan untuk mengetahui strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.</p>
3.	Ilma Fitriya Hidayati,Titi	Sama-sama menggunakan	Adalah lokasi penelitiannya,yang bertempat

	<p>Prihatin, Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam Di TK Alam Al Biruni Cirebon.</p>	<p>pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan.</p>	<p>di TK Al Biruni Cirebon, sedangkan lokasi penelitian dari peneliti adalah SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui proses pengelolaan kurikulum sekolah alam yang diterapkan di TK Al Biruni Cirebon, Sedangkan tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan kurikulum sebagai upaya mencetak siswa kreatif di SMA Alfalah Sumber Gayam</p>
--	---	---	---

			<p>Kadur Pamekasan,serta mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi strategi pengelolaan kurikulum di SMA Alfalah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.</p>
--	--	--	---